

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI MI FALAHYAH SIDODADI

Oleh:

Rabiatul Adawiyah¹

Zakia Hani Atun Nafiah²

Shofi Farohah³

Muhammad Adib Mashuri⁴

Mamnu'ah Sobriana⁵

Erna Mukaromatin⁶

Institut Attanwir Bojonegoro

Alamat: JL. Raya Talun No.220, Jati, Talun, Kec. Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro,
Jawa Timur (62191).

Korespondensi Penulis: robiatuladawiyah@gmail.com, zakiahaniatunnafi@gmail.com,
sofifarohah02@gmail.com, adibhataflamasyhuri@gmail.com, sobriana42@gmail.com,
ernamukaromatin98@gmail.com.

Abstract. *This study aims to examine the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model and its effect on improving students' critical thinking skills at MI Falahiyah Sidodadi. The background of this research is the low level of students' critical thinking skills, which is influenced by the dominance of conventional teaching methods. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research subjects were fifth-grade students of MI Falahiyah Sidodadi, who were divided into an experimental class and a control class. Data were collected through critical thinking skills tests, observations, and documentation. Data analysis was conducted using statistical tests to determine differences in learning outcomes between the two classes. The results showed that the implementation of the Project-Based Learning model significantly improved students' critical thinking skills compared to conventional*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI MI FALAHIYAH SIDODADI

learning methods. Therefore, Project-Based Learning can be considered an effective alternative instructional strategy to enhance students' critical thinking skills at the elementary Islamic school level.

Keywords: *Project-Based Learning, Critical Thinking Skills, Elementary Education, Madrasah Ibtidaiyah.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) serta pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di MI Falahiyah Sidodadi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yang disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Falahiyah Sidodadi yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Berpikir Kritis, Pendidikan Dasar, Madrasah Ibtidaiyah.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis

memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi permasalahan, serta mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab. Melalui kemampuan berpikir kritis, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap ilmiah serta memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, baik selama proses pembelajaran di kelas maupun ketika menghadapi permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di MI Falahiyah Sidodadi masih cenderung didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Pola pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan belum terbiasa untuk mengemukakan pendapat, bertanya, serta menganalisis permasalahan yang diberikan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, yang terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang masih berada di bawah standar yang diharapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model pembelajaran ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa didorong untuk berpikir kritis, bekerja sama, mencari informasi secara mandiri, serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam konteks yang bermakna.

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan nyata sebagai konteks belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, sekaligus membantu mereka memahami pengetahuan serta konsep-konsep penting dalam materi pelajaran. Selain itu, pembelajaran PjBL diharapkan mampu mendorong peserta didik dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi melalui pengembangan ide atau penciptaan produk dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI MI FALAHIYAH SIDODADI

kontekstual sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berbasis proyek di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MI Falahiyah Sidodadi, masih belum banyak diteliti secara empiris. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek serta pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di MI Falahiyah Sidodadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan sekolah dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa.

KAJIAN TEORITIS

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui pengerjaan proyek yang bermakna. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman langsung. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan nyata sebagai konteks belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, sekaligus membantu mereka memahami pengetahuan serta konsep-konsep penting dalam materi pelajaran. Selain itu, pembelajaran PjBL diharapkan mampu mendorong peserta didik dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi melalui pengembangan ide atau penciptaan produk dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.¹

Model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik. Tujuan PJBL adalah:²

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek

¹ Utami Azzahra dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi: *Literature Review*", Journal Of Science Education, Vol.3, No. 1 (2023)

² Andy Ariyanto, "Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Penguatan Karakter Kemandirian," Jurnal Mitra Swara Ganesha, vol. 9, no. 2 (2022).

3. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa
4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek, dan
5. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PJBL yang bersifat kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di MI Falahiyah Sidodadi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan siswa kelas V yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi model pembelajaran berbasis proyek terbukti sangat baik dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian di MI Falahiyah Sidodadi menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan keterampilan kreatif siswa melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis, analisis, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif. Model ini merupakan model pembelajaran yang memperhatikan pemahaman siswa dari berbagai aspek, meliputi pemahaman teoritis, pendalaman, evaluasi, dan penerapan pemahaman-pemahaman tersebut secara konkret melalui proyek pembelajaran.³

Model pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk memikirkan secara mendalam dan menganalisis berbagai masalah, serta memperkuat kemampuan berkomunikasi melalui presentasi proyek. Model ini juga merupakan model pembelajaran

³ Wita Fidela, Muhyiatul Fadilah, "Literature Review: Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), Volume 4, nomor 4, 2024, hal 1498.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI MI FALAHIYAH SIDODADI

yang memperhatikan pemahaman siswa dari berbagai aspek, meliputi pemahaman teoritis, pendalaman, evaluasi dan penerapan pemahaman-pemahaman tersebut secara konkret melalui proyek pembelajaran. Model pembelajaran PJBL lebih efisien dalam menumbuhkan kemampuan bernalar kritis terhadap hasil belajar peserta didik daripada menggunakan pembelajaran tradisional atau konvensional. Namun model pembelajaran PBL lebih efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di SD daripada menggunakan model pembelajaran PJBL, sebab model pembelajaran PJBL mempunyai perbedaan yang signifikan dalam mendapatkan konsep yang fundamental berdasarkan materi pembelajaran.⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model ini memiliki kemampuan kreatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 5 di MI Falahiyah Sidodadi dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, model ini memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis dalam pengembangan proyek. Kedua, model ini mendorong siswa berkomunikasi secara efektif melalui presentasi proyek. Ketiga, model ini membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Dalam penelitian ini, siswa diberikan kebebasan memilih topik proyek sesuai minatnya dan diberi waktu cukup untuk mengembangkan proyek tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberi kebebasan dalam memilih topik dan waktu yang cukup memiliki kemampuan kreatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kebebasan tersebut. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran berbasis proyek siswa kelas 5 di MI Falahiyah Sidodadi terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Model ini mendorong siswa berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan berpikir kreatif. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek dapat diakui sebagai metode yang berhasil dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. MI

⁴ Faradya Rizmayannudin dan ERMAWATI ZULIKHATIN NUROH, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar" Vol. 20 No. 4 (2025): November

Falahiyah Sidodadi telah menerapkan model ini dengan tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa serta meningkatkan prestasi belajar mereka. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas V di MI Falahiyah Sidodadi.⁵

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki kaitan yang kuat dengan peningkatan kreativitas siswa. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa secara bermakna. Keterampilan membaca: Penelitian juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat kreativitas seseorang dengan kemampuan membacanya. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman materi siswa. Dalam konteks ini, kreativitas dianggap sebagai faktor yang membantu proses belajar membaca secara lebih efektif.

Meskipun tidak seunggul PjBL, model PBL juga terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Kekuatan utama PBL terletak pada penekanannya pada proses pemecahan masalah yang tidak terstruktur (ill-structured problems), yang mencerminkan kompleksitas masalah di dunia nyata. Proses ini menuntut siswa untuk secara mandiri mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan bagaimana cara menemukan informasi baru. Aktivitas ini secara langsung melatih kemampuan analisis, inferensi, dan evaluasi argumen yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan analisis matematis siswa melalui PBL.⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas V di MI Falahiyah Sidodadi. Model pembelajaran ini mampu mendorong siswa untuk berfikir kritis, analitis,

⁵ Nur Ardiana Fariza, Ilham Hadi Kusuma, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar," Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, Vol: 1, No. 3, (2024), Hal. 5-7.

⁶ Jauhari Manasik, Nasrulloh, dan Imam Fatoni, "Komparatif Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis", Volume 02 Nomor (01) (September 2025)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI MI FALAHIYAH SIDODADI

kreatif dan inovatif melalui keterlibatan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, serta presentasi proyek belajar. Model pembelajaran berbasis proyek juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman materi, serta menggali potensi dan bakat yang dimiliki siswa secara optimal. Pemberian kebebasan dalam memilih topik proyek yang sesuai dengan minat siswa serta dukungan waktu yang memadai terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas dan kualitas hasil belajar.

Meskipun PjBL memiliki banyak manfaat, penerapannya tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik PjBL, serta kemampuan untuk merancang dan mengelola proyek yang relevan dan menantang bagi siswa.⁷ Selain itu, peran guru sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator sangat menentukan keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan arahan yang tepat, serta mendorong siswa untuk berani mengekspresikan ide-ide secara kreatif. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif tetapi juga mendukung pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa secara seimbang. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis proyek sangat tepat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran di sekolah MI Falahiyah Sidodadi.

⁷ Muh Ibnu sholeh, dkk, Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa; JurnalTinta, Vol. 6 No. 2, September Tahun 2024; hal 163.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiana Fariza, N., & Kusuma, I. H. (2024). *Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar*. Pubmedia: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(3), 5–7.
- Ariyanto, A. (2022). *Pembelajaran project based learning (PjBL) untuk penguatan karakter kemandirian*. Jurnal Mitra Swara Ganesha, 9(2).
- Azzahra, U., dkk. (2023). *Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi: Literature review*. Journal of Science Education, 3(1).
- Fidela, W., & Fadilah, M. (2024). *Literature review: Penerapan model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 4(4), 1498.
- Manasik, J., Nasrulloh, & Fatoni, I. (2025). *Komparatif model pembelajaran project-based learning (PjBL) dan problem based learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis*. 2(1).
- Rizmayannudin, F., & Nuroh, E. Z. (2025). *Model pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis di sekolah dasar*. 20(4).
- Sholeh, M. I., dkk. (2024). *Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa*. Jurnal Tinta, 6(2), 163.